

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan suatu kota selalu diiringi dengan pertumbuhan penduduk dan sarana prasarananya. Pertumbuhan penduduk tiap tahunnya mempengaruhi peningkatan aktifitas di jalan raya. Intensitas perpindahan individu sebagai pengguna jalan raya yang meningkat, menyebabkan arus lalu lintas menjadi lebih padat dan tak jarang menimbulkan kemacetan lalu lintas. Dalam hal ini, sistem transportasi yang memadai, yang didukung dengan prasarananya dapat mendukung aktifitas lalu lintas di perkotaan.

Kota Semarang, sebagai Ibukota Jawa Tengah, juga mengalami pertumbuhan yang pesat, dari sektor penduduk maupun ekonomi. Hal ini dapat diartikan sebagai bertambahnya jumlah kendaraan pribadi yang ada di jalan raya. Jika tidak dipersiapkan dan dikaji dengan seksama, masalah transportasi perkotaan di Kota Semarang akan menjadi tidak terkendali. Salah satu upaya pencegahannya yakni dengan perbaikan sarana transportasi dan peningkatan layanan jaringan jalan.

Kemacetan yang sering terlihat sebelumnya di depan pintu keluar Stasiun Poncol Semarang juga merupakan efek dari pertumbuhan yang pesat. Ruas Jalan Imam Bonjol yang dulunya dapat menampung arus lalu lintas tanpa adanya

hambatan, sekarang mulai terlihat berdesakan, terlebih saat kendaraan sedang keluar-masuk pintu Stasiun Poncol. Maka dari itu dibutuhkan penataan dan pengelolaan berkala. Belum lama ini, dibuat keputusan untuk memberi pemisah jalan berupa median di sepanjang pintu keluar Stasiun Poncol, dengan harapan dapat meningkatkan kinerja ruas jalan dan mengoptimalkan daya guna Stasiun Poncol sebagai salah satu moda transportasi kereta api di Kota Semarang.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dan analisis kinerja area pintu keluar Stasiun Poncol pasca pemasangan median.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut diatas adalah

1. Adakah hubungan antara pertumbuhan penduduk Kota Semarang dan kepadatan arus lalu lintas di ruas jalan Imam Bonjol depan pintu keluar Stasiun Poncol?
2. Adakah perbedaan kinerja dan tingkat pelayanan jalan sebelum dan sesudah pemasangan median?
3. Seberapa besarkah pengaruh pemasangan median di jalan Imam Bonjol?
4. Seberapa besarkah hambatan samping yang ada di area pintu keluar Stasiun Poncol?
5. Bagaimana cara mengevaluasi kinerja ruas jalan area pintu keluar Stasiun Poncol pasca pemasangan median?

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat terarah, tidak meluas dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan dapat mencapai kesimpulan yang tepat, maka dalam penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dibatasi hanya pada ruas jalan Imam Bonjol di area depan pintu keluar Stasiun Poncol.
2. Kinerja ruas jalan yang ditinjau meliputi derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan.
3. Metode yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan panduan dari Manual Kapasitas Jalan Indonesia (1997)
4. Penelitian hanya dilakukan dalam 3 hari dengan pembagian hari kerja, hari setengah kerja dan hari libur.
5. Penelitian dilakukan hanya untuk menganalisis kinerja ruas jalan. Tidak dilakukan analisis lebih lanjut dengan asumsi perubahan jalan satu arah maupun pelebaran badan jalan.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara pertumbuhan penduduk Kota Semarang dan kepadatan arus lalu lintas di ruas jalan Imam Bonjol depan pintu keluar Stasiun Poncol
2. Membandingkan kinerja dan tingkat pelayanan jalan sebelum dan sesudah dipasang median.
3. Mengamati besarnya pengaruh adanya median di ruas jalan Imam Bonjol.
4. Menganalisis besar hambatan samping yang terjadi di area pintu keluar Stasiun Poncol.
5. Mengevaluasi kinerja ruas jalan pasca pemasangan median di depan pintu keluar Stasiun Poncol.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian di Ruas Jalan Imam Bonjol pada Area Pintu Keluar Stasiun Poncol Semarang adalah sebagai berikut

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian di bidang transportasi.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai penataan median dan ruas jalan.
3. Diharapkan dari penulisan ini dapat memberi pandangan solusi terhadap permasalahan di Jalan Imam Bonjol

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Memuat landasan teori dan kajian pustaka yang relevan dan mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang alur penelitian, kelengkapan penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang analisis dan pengolahan data hasil penelitian serta pembahasan hasil pengamatan.

BAB VI : PENUTUP

Penarikan kesimpulan dan pemberian saran berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.